

PENYULUHAN PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

Desy Septariani¹, Widiyarini², Iin Asikin³, Ria Susanti Johan⁴

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻⁴

desy.septa@gmail.com¹, widiya2513@ymail.com², Iin.gp12@gmail.com³, ria.johan7@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pada saat ini telah muncul kesadaran untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan karena semua masyarakat pasti menginginkan lingkungan hidup yang bersih serta nyaman. Pada berbagai kota banyak yang mencanangkan program hijau and bersih dimana program tersebut bertujuan mewujudkan sebuah kota yang bersih dan nyaman tanpa adanya sampah yang berserakan di mana - mana. Program tersebut antara selain memanfaatkan peran warga juga memanfaatkan peran ibu-ibu rumah tangga dalam mengurangi dan memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan sekitarnya. Ibu rumah tangga merupakan bagian dari masyarakat yang paling banyak menghasilkan sampah. Penyumbang sampah yang cukup banyak ke lingkungan setiap harinya adalah berasal dari aktivitas rumah tangga, baik berupa sampah organik maupun sampah anorganik. Berbagai macam sampah organik dan anorganik tersebut selama ini kebanyakan hanya dibuang dan menumpuk menjadi gunung sampah.

Kata Kunci: Sampah, Organik, Anorganik, Ibu Rumah Tangga

Received:
Maret 2024

Accepted:
April 2024

Published:
April 2024

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masalah lingkungan adalah masalah yang semakin besar, meluas, dan serius. Ibarat seperti bola salju yang menggulung, semakin lama semakin besar. Masalahnya bukan hanya bersifat lokal saja, akan tetapi bersifat regional, nasional, bahkan global. Dampak-dampaknya terhadap lingkungan tidak hanya berhubungan pada satu atau dua segi saja, tetapi saling berhubungan sesuai dengan sifat lingkungan yang memiliki banyak mata rantai relasi yang saling mempengaruhi secara subsistem satu sama lain. Apabila satu aspek dari lingkungan terkena masalah, maka berbagai aspek lainnya akan mengalami dampak atau akibat yang sama.

Awalnya masalah lingkungan hidup merupakan masalah yang alami, yaitu peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai bagian dari proses natural. Proses natural terjadi tidak menimbulkan

akibat yang berarti bagi keadaan lingkungan itu sendiri dan dapat pulih kembali secara alami (homeostasi). Akan tetapi, pada saat ini masalah lingkungan tidak lagi bisa disebut sebagai masalah yang bersifat alami, karena manusia sebagai faktor penyebab sudah memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap peristiwa-peristiwa lingkungan. Tidak bisa dipungkiri bahwa masalah-masalah lingkungan yang ada dan berkembang pada saat ini disebabkan karena faktor manusia yang jauh lebih besar dan rumit dibandingkan dengan faktor yang disebabkan oleh alam itu sendiri. Manusia dengan berbagai sifat dan kebiasaannya, terutama dengan faktor mobilitas pertumbuhannya, akal pikiran dengan segala perkembangan aspek-aspek aktivitasnya, kebudayaannya, dan begitu juga dengan faktor proses masa atau zaman yang mengubah karakter dan pandangan manusia, merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada masalah-masalah lingkungan hidup.

Oleh sebab itu, persoalan-persoalan lingkungan seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi dan merupakan buangan atau sisa yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun domestik (rumah tangga). Tidak hanya pabrik, rumah tangga pun juga menghasilkan limbah. Limbah rumah tangga berasal dari satu rumah atau beberapa rumah. Pada dasarnya, limbah yang berasal dari rumah tangga tidak beracun. Tetapi tidak menutup kemungkinan limbah akan beracun jika mengandung bahan kimia atau sisa dari obat – obatan.

Salah satu jenis limbah rumah tangga yang biasa dihasilkan dalam sehari-hari, yaitu: Sampah Berupa material sisa yang sudah tidak terpakai lagi. Seperti ketika memasak, sisa sayuran dan kotoran dari daging atau ikan dapat dikatakan sebagai sampah. Karena sudah tidak terpakai lagi, jelas sampah itu akan dikirim ke tempat pembuangan. Sampah dapat dikelompokkan menjadi dua macam: sampah organik atau sampah yang dapat terurai dan digunakan menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik sampah yang tidak dapat terurai seperti kertas, plastik dan kaleng. Berbagai macam limbah atau sampah tersebut jika langsung dibuang ke lingkungan maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan yang pada akhirnya akan merugikan manusia sendiri.

Adanya kepedulian ibu rumah tangga untuk meminimalkan sampah rumah tangga tentunya akan sangat membantu meminimalkan timbunan sampah keseluruhan yang masuk ke lingkungan. Meminimalkan sampah ini dapat dilakukan dengan cara 3 R yaitu reuse (pakai ulang), reduce (mengurangi), dan recycle (mendaur ulang menjadi barang berguna). Pengenalan teknologi sederhana kepada ibu-ibu rumah tangga dalam rangka meminimalisasi limbah rumah tangga, baik sampah organik dan anorganik, tentunya akan sangat bermanfaat. Sampah anorganik yang berasal dari aktifitas rumah tangga dengan menggunakan keterampilan khusus dapat disulap menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis, sehingga dapat menamban income bagi keluarga. Sampah organik juga akan memberikan manfaat manakala bisa diolah menjadi kompos. Dari pengertian diatas, maka pemilahan sampah sangatlah penting.

Permasalahan Mitra

Ibu rumah tangga yang banyak beraktifitas dalam rumah tangga banyak menghasilkan sampah domestik (rumah tangga) setiap harinya, baik berupa sampah organik dan sampah anorganik. Permasalahannya adalah bagaimana memberikan Pengetahuan, kesadaran dan pemahaman kepada Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok agar mereka berpartisipasi dalam pemilahan sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penyuluhan ini adalah agar Ibu-ibu dapat memahami tentang pengenalan sampah dan jenis-jenis sampah, dampak negatif/bahaya sampah, pengelolaan sampah, pemilahan sampah organik dan anorganik dan manfaat praktis dari kegiatan manfaat kegiatan pengelolaan sampah.

Solusi

Solusi yang dapat diberikan oleh tim berdasarkan permasalahan yang terjadi dan telah diungkapkan adalah Pemberian materi berupa pengetahuan dan penyuluhan tentang bahaya limbah sampah organik dan anorganik sebagai solusi sederhana mengurangi sampah guna menumbuhkan gerakan cinta dan ramah lingkungan. Pelatihan memberikan pengetahuan secara umum kepada ibu-ibu rumah tangga tentang sampah dan jenis-jenis sampah, dampak negatif/bahaya sampah, pengelolaan sampah termasuk pemilahan sampah organik dan anorganik dan manfaat praktis dari kegiatan manfaat kegiatan pengelolaan sampah.

METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan dan pendampingan, membantu RT 06 RW 024 Griya lembah Depok untuk membangun kesadaran, kepedulian dan pemahaman warga khususnya Ibu-ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah agar lingkungan menjadi lebih bersih, nyaman dan asri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tim abdimas menghubungi Ketua RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok untuk berdiskusi tentang materi yang akan diberikan, membuat analisa kondisi tempat yang akan digunakan,

serta bagaimana kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, pemberian materi, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian membuat surat kemitraan antara tim abdimas dan pihak RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok sebagai tanda bukti bahwa kedua belah pihak setuju untuk dilakukan abdimas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tim abdimas memberikan penyuluhan, bimbingan secara Bersama - sama dan menyusun bahan materi yang menarik sehingga menarik minat pada peserta abdimas secara langsung.

3. Tahap Penutup

Tim abdimas melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, 2 (dua) minggu kemudian setelah kegiatan pelaksanaan, dilakukan evaluasi dengan meninjau ke lokasi dan melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui apakah ibu-ibu yang telah diberikan penyuluhan tersebut melakukan pemilahan sampah atau belum serta evaluasi terhadap kinerja tim abdimas sebagai penyuluh kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Abdimas di RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok menunjukkan bahwa kegiatan Abdimas berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini terlihat dari akhir kegiatan yang menunjukkan hasil yang optimal.

Menggali potensi dan kreatifitas Ibu Rumah Tangga di lingkungan RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok agar dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan baru dan memiliki kesadaran dalam melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta dapat berpartisipasi dalam pemilahan sampah, sehingga menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi bersih, nyaman dan asri.

Untuk lebih detail yang dilakukan tim abdimas pada pengabdian masyarakat ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian masyarakat di RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok, dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2024 bertempat di Aula kantor RW 024 Griya Lembah Depok. Penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Dosen Unindra ini mengangkat Tema: "Perangi Sampah dalam Sebuah

Kreativitas" yaitu dengan sasaran warga beserta Team Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) yang ada di RT 06 RW024 Griya Lembah Depok.

Kegiatan penyuluhan dilakukan ada 2 sesi yaitu penyuluhan kepada warga Griya Lembah Depok dan team TPS 3R. Pada sesi pertama pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit yaitu diawali dengan melakukan penyuluhan ke warga bersama dengan narasumber dari Tim Dosen Unindra dengan memberikan materi mengenai pentingnya memilah sampah, beserta penyuluhan kerajinan dari sampah anorganik seperti bahan kemasan minuman, makananan dan alat kecantikan dan diakhir sesi pameridilanjutkan kegiatan ice breaking dengan pemilahan sampah dan pengenalan kerajinan dari sampah anorganik dan memperlihatkan kepada warga hasil pembuatan kerajinan dari Tim Dosen Unindra.

Lalu pada sesi kedua dilanjutkan penyuluhan ke pada team TPS 3R berlangsung selama 60 menit dengan narasumber yang sama yaitu pihak Tim Dosen Unindra. Dalam hal ini penyuluhan dilakukan bertujuan untuk lebih meningkatkan efektifitas TPS 3R terhadap aspek-aspeknya seperti apa dan melakukan sesi sharing terhadap permasalahan apa saja yang sering ditemukan oleh team TPS 3R.

Strategi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok tentang pemilahan sampah yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dampak pembuangan sampah sembarangan dan memberikan wawasan kepada masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan mulai dari kesadaran masyarakat dengan memilah sampah seperti sampah organik dan anorganik dimana dengan adanya pemilahan sampah ini bertujuan untuk dapat dikelola lagi untuk dijadikan nilai ekonomis sehingga selain mengurangi dampak sampah terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika, serta untuk mengurangi jumlah sampah serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya TPS 3R sebagai salah satu solusi penanggulangan sampah di lingkungan Rt06 RW024 Griya Lembah Depok.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Abdimas yang telah dilaksanakan di RT 06 RW024 Griya Lembah Depok, masyarakat khususnya ibu – ibu rumah tanggamulai memiliki kesadaran dan terbiasa melakukan kegiatan pemilihan sampah. Setelah kegiatan dilaksanakan lingkungan setempat menjadi lebih bersih, nyaman dan asri serta mengurangi tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS).

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Abdimas yang telah dilakukan di RT 06 RW 024 Griya Lembah Depok maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan lanjutan untuk memberikan penyuluhan / pelatihan lanjutan tentang pengelolaan sampah dikarenakan animo dari ibu – ibu rumah tangga yang cukup besa dan kegiatan ini dapat di adakan Kembali di lingkungan lain dengan tema yang sama.
2. Perlu adanya peran serta pengurus RT dalam mengawasi kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga sehingga pemilihan sampah dapat berjalan dengan baik.